

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Kemiskinan Sebagai Komodifikasi dalam Tayangan Televisi dengan objek Kajian Kritis Tayangan Program Orang Pinggiran di TRANS 7 Episode “Pelita Bagi Ibu dan Adikku” menggunakan Analisis Wacana Kritis Van Dijk, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Komodifikasi kemiskinan pada tayangan Orang Pinggiran episode Pelita Bagi Ibu dan Adikku dapat dipahami melalui elemen analisis teks yang dikemukakan oleh Van Dijk. Elemen-elemen itu yakni:

- 1) Struktur makro

Struktur makro fokus pada topik/tema yang diangkat dalam sebuah wacana. Maka dapat dirumuskan bahwa topik/tema tayangan Orang Pinggiran pada episode kali ini adalah kondisi kemiskinan yang dialami oleh Sutimah.

- 2) Suprastruktur

Suprastruktur menjelaskan bagaimanapun alur dari sebuah wacana di bentuk. Tayangan Orang Pinggiran pada episode Pelita Bagi Ibu dan Adikku menggunakan alur maju, dimana pembuka tayangan diawali dengan pengenalan sosok Sutimah, Ibu Sutimah dan adiknya.

3) Struktur mikro

Struktur mikro merupakan struktur pelengkap untuk memperlihatkan hal-hal secara detail yang mendukung struktur makro dan suprastruktur di atas. Struktur ini meliputi semantik, sintaksis dan retorik.

2. Komodifikasi kemiskinan pada tayangan Orang Pinggiran episode Pelita Bagi Ibu dan Adikku dapat dipahami melalui elemen analisis kognisi sosial oleh Van Dijk. Kognisi atau keadaan sosial pada tayangan ini terlihat narasi awal video yang menggambarkan kondisi Sutimah sebagai tulang punggung keluarganya. Wanita paruh baya itu harus rela menjadi buruh selama 10 tahun di ibu kota untuk menghidupi keluarganya.
3. Komodifikasi kemiskinan pada tayangan Orang Pinggiran episode Pelita Bagi Ibu dan Adikku dapat dipahami melalui perspektif kemiskinan yang dikemukakan oleh Setiadi dan Kolip dalam Nesa (2017: 9). Perspektif ini menjelaskan bagaimana kekurangan materi (pangan, perumahan dan pelayanan kesehatan), kebutuhan sosial (ketidakmampuan) serta jumlah penghasilan yang diperankan oleh sosok Sutimah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh pada kajian tayangan Orang Pinggiran episode Pelita Bagi Ibu dan Adikku, maka peneliti merumuskan beberapa saran untuk pemangku kepentingan, produser tayangan dan aktor. Adapun saran-saran itu adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah

Kemiskinan saat ini sudah menjadi masalah yang mengakar bagi bangsa Indonesia, berbagai upaya pencegahan sudah dilakukan oleh pemerintah pusat hingga daerah. Disarankan, upaya pencegahan itu harus dimaksimalkan lagi seperti sasaran penerima bantuan harus jelas dan tepat kriterianya.

2. Produser

Secara umum, tayangan ini menjadi program yang cukup baik membantu pemerintah dalam mencegah masalah kemiskinan yang ada di Indonesia. Disarankan, diakhir tayangan Orang Pinggiran disediakan kolom peduli untuk penonton yang ingin berbagi (membantu) kondisi kemiskinan yang dialami oleh aktor/sosok pada tayangan tersebut.

3. Aktor/sosok

Pemecahan masalah kemiskinan terus dilakukan oleh pemerintah, contohnya penyediaan Kartu Indonesia Sehat (KIS) untuk mendapat akses pengobatan yang gratis. Disarankan untuk Sutimah, menggunakan fasilitas itu untuk pengobatan anggota keluarganya yang sedang sakit.

DAFTAR PUSTAKA

- Eriyanto. 2009. *Analisis Wacana (Pengantar Analisis Wacana)*. Yogyakarta: PT. LKIS Printing Cemerlang.
- Haryatmoko. 2017. *Critical Discourse Analysis (Analisis Wacana Kritis) Landasan Teori, Metodologi dan Penerapan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Moleong, Lexy. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Totona, Saiful. 2010. *Miskin Itu Menjual (Representasi Kemiskinan Sebagai Komodifikasi Tontonan)*. Yogyakarta : Resist Book.
- Sabour, Alex. 2015. *Analisis Teks Media (Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis "Framing")*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2016. *Memahami Penelitian Kualitatif (Dilengkapi Contoh Proposal dan Laporan Penelitian)*. Bandung : Alfabeta.
- Hasan, Sumaerah. 2018. Skripsi *Komodifikasi Kemiskinan dalam Acara Reality Show Mikrofon Pelunas Utang di Indosiar*. Makassar : Universitas Hasanuddin diakses pada situs http://digilib.unhas.ac.id/uploaded_files/temporary/DigitalCollection/MW/E0ZDQxMDgzN2E0ZGQyOWE1YWI0MjUzNTZkMmU5NTQ2NjM1MTYyMQ==.pdf/11 Maret 2019/03:00.
- Mustofa, As'Ad. 2012. *Komodifikasi Kemiskinn Oleh Media Televisi*. Jurnal Ilmu Komunikasi (MAKNA) Vol. 3 No.1, Februari – Juli diakses pada situs Komodifikasi Kemiskinan Oleh Media Televisi <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/makna/article/download/111/87> (19/2/19-18:48).
- Muktiyo, Widodo. 2015. *Komodifikasi Budaya dalam Konstruksi Realitas Media Massa*. Jurnal Mimbar, Vol. 31, No. 1 (Juni 2015) diakses dalam situs <https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/mimbar/article/view/1262/pdf/1642019-04:26>.
- Permadi, Iwandi. 2015. *Reality Show atau Real LiveShow?*. Diakses dalam situs <https://www.kompasiana.com/ipe/56830292d37a61630e83ec24/reality-show-atau-real-live-show/> diakses pada tanggal 01 April 2019/Pukul: 21:59.
- Pratama, Bagja. 2018. 10 Besar Channel TV Paling Banyak Ditonton di Indonesia Tahun 2018. Diakses dalam situs <https://technology.uzone.id/10-besar->

channel-tv-paling-banyak-ditonton-di-indonesia-tahun-2018 pada tanggal 25
Maret 2019. Pukul 10:53.